

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif yakni suatu penelitian dengan dasar menggunakan pendekatan deduktif induktif. Pendekatan kuantitatif berawal dari kerangka teori, pendapat para ahli, dan pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan serta pemecahannya yang diajukan untuk mendapatkan kebenaran (verifikasi) ataupun penolakan dalam bentuk data empirik di lapangan.<sup>1</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

##### 2. Jenis penelitian komparatif

Penelitian komparatif berasal dari bahasa Inggris *comparation* yang berarti perbandingan. Dari makna tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel atau objek yang berbeda.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pola asuh orangtua terhadap kemandirian anak TK Hidayatul Athfal Watulimo Trenggalek

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di dua tempat yakni Taman kanak – kanak Hidayathul Athfal Watulimo dan Taman kanak – kanak Al Hidayah IX Gemaharjo. Namun,

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, ‘Metodologi Penelitian Praktis’, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

<sup>2</sup> Ibid., hal. 54

untuk di TK Al Hidayah IX Gemaharjo dilakukan penelitian sebagai uji kelompok kecil. Penelitian ini dilakukan beberapa kali pertemuan rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tempat Dan Tanggal Penelitian**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	11 april	Minta data serta mencari informasi mengenai anak TK Hidayatul Athfal
2.	19 april	Menyerahkan surat izin penelitian pada TK Hidayatul Atfal
3.	24 april	Menyerahkan surat izin penelitian untuk melakukan uji kelompok kecil di TK Al Hidayah IX
4.	3 mei	Menyebar angket untuk kelompok kecil di TK Al Hidayah IX
5.	24 mei	Menyerahkan surat izin pada kepala TK untuk mengingatkan kembali bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian
6.	25 – 27 mei	Penyebaran angket di TK Hidayatul Athfal dilakukan dengan waktu 2 hari

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yakni jumlah seluruh data terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualifikasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan jumlah objek yang masuk dalam kategori penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah semua orangtua dari TK kelompok B di Hidayatul Athfal Watulimo trenggalek. Dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah
TK B 1	29 orangtua
TK B 2	27 orangtua
Jumlah	56 orangtua

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh (*sensus*) merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, jumlah populasi pada penelitian ini yakni 56 responden.

## 3. Sampel

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*, (Bandung: Alfabeta.CV, 2013), hal. 389

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 121-126

Sampel yakni jumlah dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik, sampel yang diambil harus benar – benar mewakili populasi. Ukuran sampel yakni banyaknya jumlah sampel yang akan diambil<sup>5</sup> Menurut Arikunto apabila jumlah populasi kurang dari 100 subjek, maka sampelnya diambil secara keseluruhan, namun jika populasinya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, jumlah populasinya tidak lebih dari 100 subjek, maka penulis mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada yakni 56 orang. Dengan mengambil seluruh jumlah populasi tanpa harus menggunakan teknik sampling disebut sebagai teknik sensus.

4. Langkah – langkah pengambilan sampel
  - a. Menentukan tempat subjek yang akan diteliti yakni TK Hidayatul Athfal yang terdiri dari kelompok TK A dan TK B.
  - b. Dari dua kelompok tersebut dibagi lagi menjadi A1 dan A2, B1 dan B2.
  - c. Melakukan wawancara dengan perwakilan guru wali kelas dari masing – masing kelas A dan B, yakni Bu Utami dan Bu Anis. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi murid beserta tanggapan orangtua murid.
  - d. Setelah berdiskusi dengan wali kelas masing – masing, wali kelas TK A dan B menyarankan untuk mengambil sampel penelitian dengan kelompok B. karena menurut guru wali kelas tersebut menilai bahwa anak – anak pada kelompok B masih banyak yang sering meminta bantuan guru ketika menginginkan sesuatu.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 73

<sup>6</sup> Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni suatu hal yang diambil dan ditetapkan peneliti untuk ditelaah yang akan memperoleh suatu informasi mengenai hal yang berkaitan dan akan ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady dalam buku Deni, menyatakan bahwa variabel merupakan suatu pembeda antara objek satu dengan objek yang lain.<sup>7</sup> Variabel bebas pada penelitian ini yakni pola asuh orangtua (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini yakni kemandirian anak (Y).

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

### 1. Teknik pengumpulan data

yakni alat atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk penelitian perpustakaan murni (kualitatif) menggunakan kartu kutipan sebagai teknik pengumpulan datanya, sedangkan pada penelitian lapangan menggunakan teknik – teknik seperti kuesioner, pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes atau gabungan dari semuanya.<sup>8</sup> Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan datanya yakni angket, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

#### a. Angket

Angket yakni salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pernyataan-pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Sedangkan angket yang digunakan pada penelitian ini yakni angket tertutup. Angket tertutup yakni pernyataan-pernyataan dalam angket yang diberikan pada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Pada angket ini responden

<sup>7</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108

<sup>8</sup> Ibid., hal. 159

hanya boleh memilih jawaban yang sudah ada dan paling sesuai, sehingga tidak memberikan kesempatan responden untuk berpendapat.<sup>9</sup> Hasil angket penelitian terdapat pada lampiran 5

b. Wawancara

wawancara merupakan proses memperoleh data dengan sistem tanya jawab secara langsung (tatap muka) dengan menggunakan pedoman wawancara.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperkuat data dari guru dan orangtua selagi mengisi angket. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 11

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni ditujukan untuk memperoleh data informasi secara langsung dari tempat penelitian. Yang meliputi buku yang sesuai, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperkuat bukti sebagai laporan kegiatan. Dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 15

## 2. Instrumen

Sesuai dengan metode penelitiannya maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni

a. Kuesioner (angket)

Terdapat dua angket yang digunakan pada penelitian ini yakni mengenai pola asuh orangtua dan kemandirian anak. Angket yang diberikan merupakan

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV. 2013), hal. 66

<sup>10</sup> Ibid., hal. 80

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Prosedur Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 77

angket yang terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dan langsung yang artinya dalam angket diberikan pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan.

Indikator pada variabel pola asuh orangtua dan kemandirian anak terbagi menjadi dua bentuk item pernyataan yakni *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung sikap objek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung sikap objek. Dua pernyataan tersebut harus disebar acak untuk mengetahui seberapa besar konsistensi jawaban yang dipilih responden pada setiap pernyataan.

Teknik pengukuran angket yang digunakan yakni skala likert. Dalam skala likert, alternatif jawaban yang diberikan tidak hanya “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan memberikan empat pilihan jawaban. Seperti, “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “ragu - ragu”, dan “setuju”.<sup>12</sup> Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan jawaban “selalu (SL)”, “sering (SR)”, “jarang (JR)”, dan “tidak pernah (TP)”.

**Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert**

No.	Pilihan Jawaban	Nilai <i>favorable</i>	Nilai <i>unfavorable</i>
1.	SL	4	1
2.	SR	3	2
3.	JR	2	3
4.	TP	1	4

<sup>12</sup> Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis pendekatan filosofi dan praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 44

Setelah menentukan jumlah pernyataan dan skor setiap item, maka selanjutnya membuat klasifikasi skor angket skala kemandirian anak dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Azwar<sup>13</sup>

1)  $M_i = \text{rata-rata ideal}$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

2)  $SD_i = \text{standar deviasi ideal}$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 klasifikasi sebagai berikut:

Tinggi =  $X > M_i + SD_i$

Sedang =  $M_i - SD_i < X < M_i + SD_i$

Rendah =  $X < M_i - SD_i$

Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka dibutuhkan matrik pengembangan intrumen atau kisi – kisi instrumen. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni pola asuh orangtua dan kemandirian anak. Sehingga terdapat dua kisi – kisi yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi – kisi Instrumen Pola Asuh**

Variabel	Indikator	Deskriptor	favourable	unfavourable	item
1. Pola Asuh	1.1 Pola asuh otoriter	1.1.1 Memaksakan	1,2	3,4	4

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 109

Variabel	Indikator	Deskriptor	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	item
		kehendaknya			
		terhadap anak			
	1.1.2 Memberi	5,6	7,8	4	
		hukuman secara			
		fisik dan verbal			
	1.1.3 Menolak	9,10	11,12	4	
		pendapat anak			
1.2 Pola asuh	1.2.1	13,14	15,16	4	
permisif	Memberikan				
	kebebasan tanpa				
	batas				
	1.2.2 Orangtua	17,18	19,20	4	
		mengabaikan			
		perilaku anak			
		ketika salah			
	1.2.3Kontrol	21,22	23,24	4	
		dari orangtua			
		rendah			
1.3 Pola asuh	1.3.1	25,26	27,28	4	
demokratis	Menerapkan				
	komunikasi dua				
	arah				
	1.3.2	29,30	31,32	4	
		Memberikan			
		bimbingan dan			
		pemahaman			

Variabel	Indikator	Deskriptor	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	item
		1.3.3	33,34	35,36	4
	Mementingkan kebutuhan yang dibutuhkan anak				
	Jumlah				36

**Tabel 3.5 Kisi – Kisi Kemandirian**

Variabel	Indikator	Deskriptor	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	Item
2.Kemandiri	2.1 Emosional	2.1.1 Bergaul dengan baik bersama teman	1,2	3,4	4
		2.1.2 Kestabilan anak dalam mengatur emosi saat bersama guru	5,6	7,8	4
		2.1.3 Menjalin hubungan yang harmanois dengan temannya	9,10	11,12	4
2.2 Tingkah laku	2.2.1	Melakukan sendiri kegiatan	13,14	15,16	4

Variabel	Indikator	Deskriptor	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	Item
		pribadi			
	2.2.2 Dapat		17,18	19,20	4
		memutuskan			
		sendiri kegiatan			
		yang diinginkan			
	2.2.3		21,22	23,24	4
		Bertanggungjawab			
		ab dan dapat			
		menerima resiko			
2.3 Nilai	2.3.1 Menaati		25,26	27,28	4
		peraturan yang			
		ada disekolah			
	2.3.2 Mengerti		29,30	31,32	4
		mengenai			
		konsep waktu			
	2.3.3 Anak		33,34	35,36	4
		memahami			
		tentang baik dan			
		buruk			
	Jumlah			36	

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Pola Asuh

#### a. Uji validitas konstruk

untuk menguji validitas konstruksi, menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*) yakni Ibu Desika Nanda Nurvita, M.Pd. selaku dosen Bimbingan Konseling Islam untuk menguji validitas konstruk dalam penelitian ini. Setelah angket disusun dari aspek-aspek yang akan diteliti berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Uji ahli diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai instrumen yang telah peneliti buat. Setelah itu, akan memberikan keputusan mengenai intrumen yang diujikan tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, digunakan dengan perbaikan, atau dirombak total.<sup>14</sup>

Data yang diperoleh dari penilaian ahli berupa data numerik dan verbal. Data numerik diperoleh dari penilaian yang diberikan ahli, sedangkan data verbal berupa komentar pada kolom yang disediakan.

**Tabel 3.6 Aspek Penilaian Uji Ahli**

No.	Aspek yang dinilai
1.	Ketepatan penggunaan kata dan bahasa dalam setiap butir pernyataan
2.	Pernyataan yang digunakan sesuai dengan tujuan
3.	Butir pernyataan mendorong subjek untuk memberikan pilihan tanpa tekanan
4.	Butir-butir pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 197

Kriteria yang digunakan uji validasi ahli berupa skala dengan interval 1-2-3-4. Yang memiliki makna sebagai berikut: 1= tidak layak digunakan, 2= kurang baik digunakan dengan revisi sesuai saran, 3= baik digunakan dengan revisi sesuai saran. 4= sangat baik/layak digunakan.

Setelah instrumen dikoreksi dan diskoring variabel pola asuh mendapatkan jumlah skor 547 dan kemandirian mendapatkan jumlah skor 553. Dengan mengacu pada pedoman penskoran yang ada pada lampiran hal 107, maka kedua angket tersebut sangat baik untuk digunakan tanpa revisi.

**Tabel 3.7 Saran, Masukan, Dan Revisi Berdasarkan Masukan Uji Ahli**

Ahli	Saran dan masukan ahli	Hal yang dilakukan peneliti
Desika Nanda Nurvita, M. Pd.	1.Sebaiknya nomer angket diacak untuk menghindari responden memprediksi jawaban sesuai saran. Serta 2.Penulisan kisi-kisi memberikan nomer sebaiknya diberi nomer pada kisi-kisi sesuai agar lebih mudah dipahami saran.	Mengacak nomer angket skala pola asuh kemandirian sesuai saran. Serta Mengacak nomer kisi-kisi sesuai agar lebih mudah dipahami saran.

#### b. Uji validitas SPSS

Pengujian dilakukan pada kelompok kecil di TK Al Hidayah IX Gemaharjo dengan jumlah 50 responden. Angket diberikan pada orangtua di

TK Al Hidayah. Uji kelompok kecil ini dilakukan untuk menguji validitas disetiap butir item pernyataan. Setelah angket diberikan pada kelompok kecil, maka memasukkan nilai data angket dalam exel. Lalu menggunakan SPSS untuk melihat valid atau tidaknya item pernyataan dan tinggi atau tidaknya reliabel suatu item yang digunakan.

Dalam aplikasi SPSS data hasil uji coba skala pola asuh, melewati beberapa tahapan terlebih dahulu sebelum mendapatkan item yang valid. Uji validitas angket tersebut menggunakan product moment dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hasil dari uji validitas skala pola asuh tahapan pertama yakni sebagai berikut:

### Langkah 1

**Tabel 3.8 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	90.5000	93.929	.416	.737
item_2	91.3800	96.281	.192	.747
item_3	90.9600	90.243	.534	.729
item_4	91.4600	96.049	.230	.745
item_5	91.0200	92.877	.386	.737
item_6	91.0000	92.204	.415	.735
item_7	91.2600	95.951	.217	.746
item_8	91.3000	103.765	-.234	.766

item_9	90.9600	99.713	.027	.754
item_10	90.9200	93.504	.412	.737
item_11	91.3800	96.281	.192	.747
item_12	90.8400	93.974	.322	.741
item_13	91.3000	98.418	.066	.754
item_14	90.9000	95.969	.277	.743
item_15	91.4200	102.208	-.136	.762
item_16	90.9200	92.320	.384	.737
item_17	90.1000	103.643	-.286	.762
item_18	91.3400	92.270	.417	.735
item_19	91.2600	97.094	.189	.747
item_20	90.8600	91.960	.477	.733
item_21	90.8400	94.015	.394	.738
item_22	91.4200	97.106	.169	.748
item_23	90.9800	94.877	.257	.744
item_24	91.3000	103.765	-.234	.766
item_25	91.0200	92.877	.386	.737
item_26	90.8600	91.960	.477	.733
item_27	91.3800	96.281	.192	.747
item_28	90.5000	93.929	.416	.737
item_29	91.0400	102.325	-.136	.765
item_30	91.0200	90.877	.571	.729
item_31	91.3000	98.418	.066	.754
item_32	90.9800	94.877	.257	.744
item_33	90.9400	93.976	.340	.740
item_34	90.8600	96.449	.193	.747
item_35	90.8600	96.449	.193	.747

Dari data tersebut dilakukan kembali uji SPSS dengan menghilangkan satu persatu item yang berdistribusi negatif dan yang bernilai kurang dari 0,25. Dari data diatas menghapus item nomer 15, 29, 36 karena datanya berdistribusi negatif paling rendah. Cara menyaring data yang dihilangkan tersebut yakni dengan klik analyze, scale, reliability analysis, pindahkan nomor – nomor item yang akan dihilangkan ke kotak dialog sebelah kiri, lalu klik statistic centang delected item dan tukeys continue OK.

Hasil dari penyaringan item yakni sebagai berikut:

Langkah 2

**Tabel 3.9 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	85.6800	97.120	.425	.766
item_2	86.5600	100.047	.170	.776
item_3	86.1400	93.062	.559	.757
item_4	86.6400	99.378	.232	.773
item_5	86.2000	96.286	.380	.766
item_6	86.1800	95.171	.433	.764
item_7	86.4400	99.272	.220	.774
item_8	86.4800	107.112	-.225	.791
item_9	86.1400	102.613	.063	.779
item_10	86.1000	96.459	.435	.765
item_11	86.5600	100.047	.170	.776
item_12	86.0200	96.714	.355	.768

item_13	86.4800	101.765	.069	.781
item_14	86.0800	98.524	.331	.769
item_16	86.1000	95.112	.411	.764
item_17	85.2800	106.981	-.275	.788
item_18	86.5200	95.724	.408	.765
item_19	86.4400	100.007	.219	.774
item_20	86.0400	94.978	.493	.762
item_21	86.0200	97.612	.375	.767
item_22	86.6000	100.490	.168	.776
item_23	86.1600	98.668	.233	.773
item_24	86.4800	107.112	-.225	.791
item_25	86.2000	96.286	.380	.766
item_26	86.0400	94.978	.493	.762
item_27	86.5600	100.047	.170	.776
item_28	85.6800	97.120	.425	.766
item_30	86.2000	94.367	.556	.759
item_31	86.4800	101.765	.069	.781
item_32	86.1600	98.668	.233	.773
item_33	86.1200	97.618	.321	.769
item_34	86.0400	99.509	.211	.774
item_35	86.0400	99.509	.211	.774

Selanjutnya dilakukan penyaringan data tahap kedua untuk item yang masih berdistribusi negatif, yakni nomor 8, 17,24. Cara yang digunakan sama dengan tahap pertama dengan memindahkan nomor yang akan dihilangkan ke kotak disebelah kiri.

Hasil penyaringan item sebagai berikut:

Langkah 3

**Tabel 3.10 Uji Validitas****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	77.4600	107.111	.451	.808
item_2	78.3400	110.147	.193	.817
item_3	77.9200	103.259	.558	.803
item_4	78.4200	109.881	.232	.816
item_5	77.9800	106.755	.374	.810
item_6	77.9600	105.835	.413	.809
item_7	78.2200	108.747	.275	.814
item_9	77.9200	113.014	.080	.820
item_10	77.8800	106.598	.448	.808
item_11	78.3400	110.147	.193	.817
item_12	77.8000	106.776	.371	.811
item_13	78.2600	111.829	.098	.821
item_14	77.8600	109.184	.318	.813
item_16	77.8800	105.291	.416	.809
item_18	78.3000	106.051	.407	.809
item_19	78.2200	110.624	.214	.816
item_20	77.8200	104.804	.519	.805
item_21	77.8000	108.449	.348	.812
item_22	78.3800	109.996	.229	.816
item_23	77.9400	109.364	.221	.816
item_25	77.9800	106.755	.374	.810
item_26	77.8200	104.804	.519	.805

item_27	78.3400	110.147	.193	.817
item_28	77.4600	107.111	.451	.808
item_30	77.9800	104.714	.549	.804
item_31	78.2600	111.829	.098	.821
item_32	77.9400	109.364	.221	.816
item_33	77.9000	108.173	.313	.813
item_34	77.8200	109.906	.217	.816
item_35	77.8200	109.906	.217	.816

Data diatas sudah tidak ada yang berdistribusi negatif, namun masih ada nilai yang dibawah 0,25, sehingga dilakukan penyaringan kembali satu persatu mulai dari nilai yang terkecil. Yakni menghilangkan nomor 9, dan 31

#### Langkah 4

**Tabel 3.11 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	70.1000	102.337	.425	.825
item_2	70.9800	104.796	.200	.833
item_3	70.5600	98.578	.536	.820
item_4	71.0600	105.323	.193	.832
item_5	70.6200	100.771	.420	.824
item_6	70.6000	100.041	.450	.823
item_7	70.8600	103.470	.280	.830
item_10	70.5200	100.826	.488	.823

item_11	70.9800	104.796	.200	.833
item_12	70.4400	102.170	.341	.827
item_14	70.5000	104.133	.308	.828
item_16	70.5200	99.887	.431	.824
item_18	70.9400	101.690	.365	.827
item_19	70.8600	105.633	.198	.832
item_20	70.4600	100.049	.498	.822
item_21	70.4400	102.904	.371	.826
item_22	71.0200	105.367	.194	.832
item_23	70.5800	103.310	.265	.830
item_25	70.6200	100.771	.420	.824
item_26	70.4600	100.049	.498	.822
item_27	70.9800	104.796	.200	.833
item_28	70.1000	102.337	.425	.825
item_30	70.6200	99.261	.572	.819
item_32	70.5800	103.310	.265	.830
item_33	70.5400	103.070	.309	.829
item_34	70.4600	103.682	.273	.830
item_35	70.4600	103.682	.273	.830

Selanjutnya menghilangkan nomor 4,19, 22 dengan cara yang masih sama, mendapatkan data sebagai berikut:

Langkah 5

**Tabel 3.12 Uji Validitas**

#### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-	Cronbach's
			Total Correlation	Alpha if Item Deleted
item_1	63.3200	90.916	.441	.825
item_2	64.2000	93.714	.184	.835
item_3	63.7800	87.685	.530	.821
item_5	63.8400	89.158	.449	.824
item_6	63.8200	88.804	.459	.824
item_7	64.0800	92.524	.260	.832
item_10	63.7400	89.788	.483	.823
item_11	64.2000	93.714	.184	.835
item_12	63.6600	91.331	.320	.829
item_14	63.7200	92.736	.314	.829
item_16	63.7400	89.625	.386	.827
item_18	64.1600	90.790	.349	.828
item_20	63.6800	89.365	.473	.823
item_21	63.6600	91.739	.367	.828
item_23	63.8000	91.306	.306	.830
item_25	63.8400	89.158	.449	.824
item_26	63.6800	89.365	.473	.823
item_27	64.2000	93.714	.184	.835
item_28	63.3200	90.916	.441	.825
item_30	63.8400	88.096	.581	.820
item_32	63.8000	91.306	.306	.830
item_33	63.7600	91.982	.299	.830
item_34	63.6800	92.100	.291	.830
item_35	63.6800	92.100	.291	.830

Pada data diatas masih ada nilai yang dibawah 0,25 yakni nomor 2, 11, 27 harus dihilangkan dengan cara yang sama. Mendapatkan hasil sebagai berikut:

Langkah 6

**Tabel 3.13 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	56.5400	83.151	.495	.842
item_3	57.0000	79.918	.583	.838
item_5	57.0600	82.221	.446	.843
item_6	57.0400	81.835	.459	.843
item_7	57.3000	85.112	.278	.850
item_10	56.9600	81.835	.550	.840
item_12	56.8800	83.985	.336	.848
item_14	56.9400	85.486	.324	.848
item_16	56.9600	82.774	.377	.846
item_18	57.3800	83.261	.378	.846
item_20	56.9000	82.418	.471	.842
item_21	56.8800	84.761	.359	.847
item_23	57.0200	84.796	.273	.850
item_25	57.0600	82.221	.446	.843
item_26	56.9000	82.418	.471	.842
item_28	56.5400	83.151	.495	.842
item_30	57.0600	80.915	.599	.838
item_32	57.0200	84.796	.273	.850
item_33	56.9800	84.918	.297	.849

item_34	56.9000	83.561	.382	.846
item_35	56.9000	83.561	.382	.846

Setelah data diolah dengan melewati empat tahap penyaringan akhirnya mendapatkan jumlah 21 item yang valid yang sudah mewakili semua indikator dengan nilai rata-rata diatas 0,25.

**Tabel 3.14 Hasil Analisis Item Instrumen Skala Pola Asuh Menggunakan  
*Product Moment***

No	Correlation	Rtabel	Keterangan
Item	Pearson	(0,25)	
1.	0,495	0,250	Valid
3.	0,583	0,250	Valid
5.	0,446	0,250	Valid
6.	0,459	0,250	Valid
7.	0,278	0,250	Valid
10.	0,550	0,250	Valid
12.	0,336	0,250	Valid
14.	0,324	0,250	Valid
16.	0,377	0,250	Valid
18.	0,378	0,250	Valid
20.	0,471	0,250	Valid
21.	0,359	0,250	Valid
23.	0,273	0,250	Valid

<b>No</b>	<b>Correlation</b>	<b>Rtabel (0,25)</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>Item</b>		
25.	0,446	0,250	Valid
26.	0,471	0,250	Valid
28.	0,495	0,250	Valid
30.	0,599	0,250	Valid
32.	0,273	0,250	Valid
33.	0,297	0,250	Valid
34.	0,382	0,250	Valid
35.	0,382	0,250	Valid

Dari data tersebut sebuah item dapat dikatakan valid apabila hasil hitung dari *correlation pearson* > *r<sub>tabel</sub>* (0,25). Dalam menentukan nilai *r<sub>tabel</sub>* (0,25) yakni menurut Saifuddin Azwar, kriteria pemilihan item digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Item yang mencapai koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan, namun apabila jumlah item yang lolos masih tidak mencukupi dengan jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.<sup>15</sup> sehingga item dari skala pola asuh yang berjumlah 36 item pernyataan, mendapatkan 21 item yang valid dan 15 item yang tidak valid. Item yang dinyatakan tidak valid atau gugur tidak dapat digunakan untuk penelitian.

---

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). Hal. 86

**Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh**

No.	Indikator	Pernyataan				Jumlah Item	
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>			
		Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		
1.	Otoriter	1, 5, 6, 10	2, 9	3, 7, 12	4, 8, 11	12	
2.	Permisif	14, 18, 21	13, 17, 22	16, 20, 23	15, 19, 24	12	
3.	Demokratis	25, 26, 30,	29	28, 32, 35,	27, 31, 36	12	
		33, 34					
	Total	12	6	9	9	36	

**Tabel 3.16 Pengacakan Nomor Angket**

Sebelum diacak		Jumlah		Sesudah diacak		Jumlah
<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	3	2	1	3	2	
5, 6	7	3	5,14	8	3	
10	12	2	10	20	2	
14	16	2	7	4	2	
18	20	2	13	16	2	
21	23	2	11	18	2	
25, 26	28	3	2, 6	9	3	
30	32	2	19	12	2	

Sebelum diacak		Jumlah	Sesudah diacak		Jumlah
<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
33, 34	35	3	15	21, 17	3
Jumlah		21	Jumlah		21

## 2. Uji Reliabilitas

Pada perhitungan instrumen dengan skala pola asuh menggunakan uji statistik Alpha Cronbach, yang digunakan untuk mengetahui reabilitas sebuah instrumen. Instrumen akan dikatakan reliabel apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yakni sebagai berikut:

- Apabila nilai Alpha Cronbach's  $> 0,60$  maka instrumen angket dapat dikatakan reliabel atau konsisten.
- Sedangkan, bila nilai Alpha cronbach's  $< 0,60$  maka instrumen angket dikatakan tidak reliable atau tidak konsisten.<sup>16</sup>

Nilai koefisien indeks reabilitas menurut Arikunto Suharsimi, yakni sebagai berikut:<sup>17</sup>

**Tabel 3.17 Indeks Reliabilitas Dan Interpretasinya**

Koefisien Alpha	Interpretasi
( $\alpha$ )	
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel

<sup>16</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193.

<sup>17</sup> Naharin Suroyya, *Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Dalam Menurunkan Stres Akibat Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung Angkatan tahun 2012*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 0,200	Sangat Tidak Reliabel

---

Pada penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan alpha cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Hasil perhitungan dari uji reabilitas angket pola asuh yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.18 Uji Reliabilitas langkah 1**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	36

**Tabel 3.19 Uji Reliabilitas langkah 2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	33

**Tabel 3.20 Uji Reliabilitas langkah 3**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	30

**Tabel 3.21 Uji Reliabilitas langkah 4**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	27

**Tabel 3.22 Uji Reliabilitas langkah 5**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	24

**Tabel 3.23 Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh Menggunakan Alpha Cronbach**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	21

Dari hasil hitung uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach dengan melalui enam tahapan, yang menghasilkan nilai reliabilitas  $\alpha = 0,850$ . Serta mendapatkan 22 item pernyataan yang valid setelah diolah menggunakan SPSS versi 20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item pernyataan pada skala pola asuh memiliki nilai yang sangat tinggi dan dapat dikatakan bahwa item pernyataan sangat reliabel dengan mengacu pada tabel nilai koefisien indeks reliabilitas.

## 1. Uji skala kemandirian

### a) Uji validitas SPSS

Pengujian skala kemandirian pada kelompok kecil sama seperti skala pola asuh yakni dilakukan di TK Al Hidayah IX Gemaharjo dengan jumlah 50 responden. Peneliti memiliki dua variabel sehingga orangtua di TK Al Hidayah mengisi 2 angket yakni pola asuh dan kemandirian. Uji validitas angket tersebut menggunakan product moment dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hasil dari uji validitas skala kemandirian yakni sebagai berikut:

Langkah 1

**Tabel 3.24 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-		Cronbach's Alpha if Item Deleted
			Total	Correlation	
item_1	90.7200	102.696	.241		.778
item_2	90.4200	94.412	.634		.759
item_3	90.3800	101.710	.260		.777
item_4	90.4400	107.149	-.048		.791
item_5	90.9200	100.647	.337		.774
item_6	90.3600	100.929	.373		.773
item_7	90.4800	98.377	.488		.768
item_8	90.2600	105.666	.043		.786
item_9	90.4800	98.377	.488		.768
item_10	90.8400	104.219	.109		.784
item_11	90.6200	107.179	-.036		.787
item_12	90.2800	100.083	.326		.774
item_13	90.3200	94.916	.680		.759
item_14	90.8000	99.796	.381		.772
item_15	90.4200	103.024	.248		.778
item_16	90.3000	96.541	.534		.765
item_17	89.5600	108.415	-.136		.789
item_18	90.4800	98.377	.488		.768
item_19	90.3000	107.643	-.071		.791
item_20	90.4200	98.698	.384		.771
item_21	90.3000	99.153	.410		.771
item_22	90.4200	108.534	-.123		.792
item_23	90.4800	104.418	.146		.781
item_24	90.3600	100.929	.373		.773
item_25	90.6200	104.730	.103		.783

item_26	90.9200	100.647	.337	.774
item_27	90.5400	106.090	.025	.786
item_28	90.4200	94.412	.634	.759
item_29	90.9000	105.643	.058	.785
item_30	90.3000	96.541	.534	.765
item_31	90.8800	101.618	.283	.776
item_32	90.8200	107.089	-.042	.790
item_33	90.5400	98.294	.458	.769
item_34	90.7200	106.940	-.027	.788
item_35	90.9400	106.466	-.001	.787
item_36	90.5400	97.151	.483	.767

Dari hasil data diatas di analisis untuk mendapatkan data yang valid dan tidak valid yakni dengan cara penyaringan atau penghapusan nilai data yang berdistribusi negatif dan yang bernilai kurang kurang dari 0,25. Tahapan SPSS yang digunakan sama dengan skala pola asuh. Hasil dari penyaringan tahap pertama yakni dengan menghapus nomor 4, 11, 17, 19, 22, 32, 34, 35 yakni sebagai berikut:

Langkah 2

**Tabel 3.25 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	69.7400	104.278	.215	.840
item_2	69.4400	95.680	.626	.826
item_3	69.4000	103.347	.234	.840

item_5	69.9400	100.956	.389	.835
item_6	69.3800	102.526	.343	.836
item_7	69.5000	99.439	.494	.831
item_8	69.2800	106.940	.038	.846
item_9	69.5000	99.439	.494	.831
item_10	69.8600	105.266	.116	.844
item_12	69.3000	101.684	.303	.838
item_13	69.3400	95.902	.689	.824
item_14	69.8200	100.885	.385	.835
item_15	69.4400	103.884	.270	.838
item_16	69.3200	96.712	.590	.827
item_18	69.5000	99.439	.494	.831
item_20	69.4400	99.762	.389	.835
item_21	69.3200	100.100	.422	.834
item_23	69.5000	105.480	.155	.842
item_24	69.3800	102.526	.343	.836
item_25	69.6400	105.541	.126	.843
item_26	69.9400	100.956	.389	.835
item_27	69.5600	107.190	.031	.846
item_28	69.4400	95.680	.626	.826
item_29	69.9200	106.973	.049	.845
item_30	69.3200	96.712	.590	.827
item_31	69.9000	102.745	.285	.838
item_33	69.5600	98.864	.493	.831
item_36	69.5600	97.721	.515	.830

Dari tahap penyaringan pertama masih ada nilai yang dibawah 0,25, maka dilakukan penyaringan lagi dengan menghapus nomor item dengan nilai terendah yakni nomor 8, 26, 29 dengan hasil sebagai berikut:

Langkah 3

**Tabel 3.26 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	62.1400	101.429	.152	.858
item_2	61.8400	91.892	.633	.842
item_3	61.8000	99.102	.259	.856
item_5	62.3400	97.209	.387	.851
item_6	61.7800	98.747	.342	.853
item_7	61.9000	95.806	.487	.848
item_9	61.9000	95.806	.487	.848
item_10	62.2600	101.462	.113	.861
item_12	61.7000	97.847	.305	.854
item_13	61.7400	92.074	.699	.841
item_14	62.2200	97.196	.381	.852
item_15	61.8400	99.811	.288	.854
item_16	61.7200	93.389	.568	.845
item_18	61.9000	95.806	.487	.848
item_20	61.8400	95.362	.424	.850
item_21	61.7200	96.002	.443	.850
item_23	61.9000	101.235	.182	.857
item_24	61.7800	98.747	.342	.853

item_25	62.0400	101.427	.142	.859
item_26	62.3400	97.209	.387	.851
item_28	61.8400	91.892	.633	.842
item_30	61.7200	93.389	.568	.845
item_31	62.3000	98.541	.310	.854
item_33	61.9600	94.774	.515	.847
item_36	61.9600	94.080	.511	.847

Selanjutnya masih sama menghapus nilai yang kurang dari 0,25 yakni nomor 1, 10, 23, 25 dengan hasil penyaringan sebagai berikut:

Langkah 4

**Tabel 3.27 Uji Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	52.1000	80.582	.657	.856
item_3	52.0600	87.527	.272	.870
item_5	52.6000	86.367	.361	.867
item_6	52.0400	87.141	.363	.867
item_7	52.1600	84.790	.478	.863
item_9	52.1600	84.790	.478	.863
item_12	51.9600	86.447	.312	.869
item_13	52.0000	80.612	.737	.854
item_14	52.4800	86.336	.356	.867
item_15	52.1000	88.337	.294	.868

item_16	51.9800	82.265	.576	.859
item_18	52.1600	84.790	.478	.863
item_20	52.1000	83.969	.439	.864
item_21	51.9800	84.428	.469	.863
item_24	52.0400	87.141	.363	.867
item_26	52.6000	86.367	.361	.867
item_28	52.1000	80.582	.657	.856
item_30	51.9800	82.265	.576	.859
item_31	52.5600	87.435	.296	.869
item_33	52.2200	83.767	.509	.862
item_36	52.2200	82.991	.513	.862

Setelah melewati 3 tahap penyaringan akhirnya mendapatkan 21 item yang valid dan sudah termasuk mewakili semua indikator yang ada.

**Tabel 3.28 Hasil Analisis Item Instrumen Skala Kemandirian Menggunakan *Product Moment***

No	Correlation	Rtabel	Keterangan
Item	Pearson	0,25	
2.	0,657	0,250	Valid
3.	0,272	0,250	Valid
5.	0,361	0,250	Valid
6.	0,363	0,250	Valid
7.	0,478	0,250	Valid

<b>No</b>	<b>Correlation</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Item</b>	<b>Pearson</b>	<b>0,25</b>	
9.	0,478	0,250	Valid
12.	0,312	0,250	Valid
13.	0,737	0,250	Valid
14.	0,356	0,250	Valid
15.	0,294	0,250	Valid
16.	0,576	0,250	Valid
18.	0,478	0,250	Valid
20.	0,439	0,250	Valid
21.	0,469	0,250	Valid
24	0,363	0,250	Valid
26.	0,361	0,250	Valid
28.	0,657	0,250	Valid
30.	0,576	0,250	Valid
31.	0,296	0,250	Valid
33.	0,506	0,250	Valid
36.	0,513	0,250	Valid

Dari data tersebut sebuah item dapat dikatakan valid apabila hasil hitung dari  $correlation\ pearson > r_{tabel}$  0,25. Dalam menentukan nilai  $r_{tabel}$  0,25 yakni menurut Saifuddin Azwar, kriteria pemilihan item digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Item yang mencapai koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan, namun apabila jumlah item

yang lolos masih tidak mencukupi dengan jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.<sup>18</sup> sehingga item dari skala kemandirian yang berjumlah 36 item pernyataan, mendapatkan 21 item yang valid dan 15 item yang tidak valid. Item yang dinyatakan tidak valid atau gugur tidak digunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.29 Hasil Uji Validitas Skala Kemandirian**

No.	Indikator	Pernyataan				Jumlah Item	
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>			
		Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		
1.	Emosional	2, 5, 6, 9	1, 10	3,7, 12	4,8, 11	12	
2.	Tingkah Laku	13, 14, 18,	17, 22	15, 16, 20,	19, 23	12	
		21		24			
3.	Nilai	26, 30, 33	25, 29, 34	28, 31, 36	27, 32, 35	12	
Total		11	7	10	8	36	

**Tabel 3.30 Pengacakan Nomor Angket Skala Kemandirian**

<sup>18</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). Hal. 86

Sebelum diacak		Jumlah		Sesudah diacak		Jumlah
<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
2	3	2	1	6	2	
5,6	7	3	20, 17	21	3	
9	12	2	11	4	2	
13, 14	15,16	4	15, 9	18, 13	4	
18	20	2	7	2	2	
21	24	2	5	10	2	
26	28	3	14	8	2	
30	31	2	19	16	2	
32	36	2	3	12	2	
Jumlah		21	Jumlah		21	

### b) Uji Reliabilitas

Pada perhitungan instrumen dengan skala kemandirian menggunakan uji statistik Alpha Cronbach, yang digunakan untuk mengetahui reabilitas sebuah instrumen. Instrumen akan dikatakan reliabel apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yakni sebagai berikut:

- Apabila nilai Alpha Cronbach's  $> 0,60$  maka instrumen angket dapat dikatakan reliabel atau konsisten.
- Sedangkan, bila nilai Alpha cronbach's  $< 0,60$  maka instrumen angket dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.<sup>19</sup>

Nilai koefisien alpha pada indeks reliabilitas menurut Arikunto Suharsini, yakni sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193.

**Tabel 3.31Indeks Reliabilitas Dan Interpretasinya**

Koefisien Alpha ( $\alpha$ )	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 0,200	Sangat Tidak Reliabel

Pada penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan alpha cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Hasil perhitungan dari uji reabilitas skala kemandirian yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.32 Uji Reliabilitas langkah 1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	36

**Tabel 3.33 Uji Reliabilitas langkah 2****Reliability Statistics**


---

<sup>20</sup> Naharin Suroyya, *Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Dalam Menurunkan Stres Akibat Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung* Angkatan tahun 2012, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	28

**Tabel 3.34 Uji Reliabilitas langkah 3**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	25

**Tabel 3.35 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kemandirian Menggunakan Alpha****Cronbach**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	21

Dari hasil hitung uji

reliabilitas

menggunakan alpha cronbach dan melihat tabel indeks reliabilitas dan interpretasinya, maka hasil hitung dari 21 item pernyataan yang valid memiliki nilai  $\alpha = 0,869$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item pernyataan pada skala kemandirian memiliki nilai yang tinggi sehingga dapat dikatakan item pernyataannya sangat reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni *analysis of varians*. *Analysis of variances* yang disingkat menjadi ANOVA merupakan teknik analisis komparatif untuk menguji perbedaan dengan jumlah variabel yang lebih banyak. yang digunakan pada penelitian ini yakni *one way anova*, karena variabel yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan berjenis parametrik.<sup>21</sup> Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menguji normalitas data, namun pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov.

Dengan dasar pengambilan keputusan yakni apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil analisis dengan SPSS 20 sebagai berikut.

**Tabel 3.36 Hasil Uji Normalitas Pola Asuh**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	otoriter	Permisif	Demokratis
N	8	6	42

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hal, 153

	Mean	66.75	51.67	61.48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	7.942	5.428	6.173
	Deviation			
	Absolute	.284	.230	.111
Most Extreme Differences	Positive	.216	.163	.066
	Negative	-.284	-.230	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.804	.564	.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537	.908	.678

a. Test distribution is Normal.

Tabel 3.36 menunjukkan nilai signifikan pada ketiga skor tipe pola asuh mendapatkan skor lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 3.37 Hasil Uji Normalitas Kemandirian**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian	.104	56	.200	.973	56	.244

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3.37 menunjukkan nilai signifikan pada skor kemandirian sebesar 0,200 yang berarti lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, maka dapat ditentukan bahwa pengujian hipotesis penelitian menggunakan statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah tiga sampel atau lebih memiliki varian yang.<sup>22</sup> Dasar pengambilan keputusan dengan angka signifikansi yakni apabila  $\text{sig} > 0,05$  tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data. Dan apabila  $\text{sig} < 0,05$  ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.38 Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.122	2	53	.885

Tabel 3.38 nilai signifikan pada skor pola asuh dengan kemandirian sebesar 0,885 yang berarti tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data atau dapat dikatakan homogen. Maka data tersebut dapat memenuhi uji prasyarat sebelum uji hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yakni menggunakan *one way ANOVA* karena data berdistribusi normal dan homogen yang mana termasuk dalam kategori parametrik dengan jumlah sampel 56 responden. Tujuan dari uji *one way ANOVA* adalah untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata antar variabel bebas dan terikat.

---

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hal, 178

Adapun syarat dalam menggunakan one way anova sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Data yang akan diuji harus berdistribusi normal
- b. Varian setiap kelompok harus sama
- c. Pengambilan sampel dilakukan secara acak
- d. Kelompok yang akan diuji lebih dari 2 kelompok

Dasar pengambilan keputusan dalam uji one way anova sebagai berikut

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak

Teknik analisis data ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

---

<sup>23</sup> Ibid., hal. 269